



## MINAT GENERASI MUDA DALAM MELANJUTKAN USAHA DI BIDANG PERKEBUNAN KARET DI DESA LALANG SEMBAWA KECAMATAN SEMBAWA

Oleh

Nurtita<sup>1</sup>, M. Ardi Kurniawan<sup>2</sup>, Rahmi Hidayati<sup>3</sup>

1) Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Petanian Universitas IBA,

2) Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Petanian Universitas IBA.

3) Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas  
Jambi.

e-mail : <sup>1)</sup>nurtita301@gmail.com

### ABSTRACT

*This study aims to identify the interest of the young generation and the influencing factors, as well as to formulate strategies to increase their interest in continuing rubber plantation farming in Lalang Sembawa Village. The research location was determined purposively. The data used consist of primary and secondary data. The data collection method employed in this study was a survey method. The collected data were presented in tabular form and then analyzed systematically and statistically. The results show that the interest of the young generation in continuing rubber plantation farming in Lalang Sembawa Village falls into the "moderate" category. The factors influencing their interest include attraction, involvement, and desire. Efforts to increase the interest of the young generation can be made by involving them in rubber plantation activities in Lalang Sembawa Village.*

*Keywords: Youth interest, rubber plantation, interest enhancement strategies, farming enterprise*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat generasi muda dan faktor yang mempengaruhinya, serta strategi yang harus dilakukan untuk meningkatkan minat generasi muda tersebut dalam melanjutkan usaha di bidang perkebunan karet di Desa Lalang Sembawa. Penentuan lokasi secara *purposive*. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Maka data yang didapatkan akan disajikan dalam bentuk tabulasi kemudian dianalisis secara sistematis dan statistik. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa minat generasi muda untuk melanjutkan usaha di bidang perkebunan karet di Desa Lalang Sembawa berada pada kategori cukup. Faktor yang mempengaruhi minat generasi muda dalam melanjutkan usaha di bidang perkebunan karet adalah faktor ketertarikan, keterlibatan, dan faktor keinginan. Untuk meningkatkan minat generasi muda dapat dilakukan dengan cara melibatkan generasi muda dalam melakukan kegiatan di bidang perkebunan karet di Desa Lalang Sembawa.

**Kata kunci : Minat generasi muda, perkebunan karet, strategi peningkatan minat, usaha tani.**

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia dikenak sebagai negara agraris karena sebagian besar warganya bekerja sebagai petani dan memiliki sumberdaya alam yang berlimpah (Sjamsir, 2017).

Pertanian sebagai sektor primer secara langsung dapat mendukung kesejahteraan rumah tangga petani dan kemakmuran ekonomi. Jumlah pendapatan pertanian adalah penentu utama bagaimana sektor pertanian menghasilkan surplus, yang pada gilirannya membentuk pertumbuhan ekonomi. Subsektor perkebunan sangat penting untuk meningkatkan pendapatan petani karena di Provinsi Sumatera Selatan perkebunan rakyat sangat penting bagi perekonomian provinsi ini. Pertumbuhan tanaman karet telah menjadi sangat signifikan sehingga jumlah dan kualitasnya sekarang sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat secara umum. (Mayowan, 2020).

Pertanian sudah mulai berkurang karena minat generasi muda untuk bergabung atau bekerja sebagai petani. Akibatnya, petani sekarang lebih banyak melibatkan teknologi untuk mengelolah lahan. Karena menjadi negara pertanian terbesar di dunia, sumber daya alam Indonesia sangat beragam. Pertani sebagian besar adalah orang tua, seperti yang terlihat dari pekerjaan mereka. Hanya sedikit generasi muda yang dipekerjakan karena mereka memiliki pandangan unik tentang pekerjaan pertanian. Keberhasilan program pertanian dapat ditentukan oleh generasi muda bangsa. (Faisal 2019).

Nugroho (2023) menyatakan bahwa Banyak anak muda yang bekerja sebagai petani lebih memilih untuk bekerja di industri lain. Lulusan sekolah menengah biasanya memilih pekerjaan di luar pertanian karena, mengingat pendidikan mereka,

penyedia kerja menganggap mereka memenuhi syarat untuk berbagai posisi. Sudut pandang generasi muda terhadap kegiatan pertanian berbeda.

Generasi muda harus melihat pertanian dari sudut pandang yang berbeda dari generasi non pertanian karena mereka dibesarkan di pertanian dan secara pribadi dapat berhubungan, mengamati, dan merasakan dampak dari pekerjaan orang tua mereka. Diharapkan bibit-bibit muda ini akan meneruskan pembangunan pertanian dimasa depan. Desa Lalang Sembawa, yang merupakan bagian dari Kecamatan Sembawa di Kabupaten Banyuasin, memiliki perekonomian yang berbasis pertanian. Produk utamanya adalah karet, dan sumber pendapatan utama masyarakat adalah pertanian karet. Dengan melimpahnya lahan pertanian di Desa Lalang Sembawa, Kecamatan Sembawa, warganya dapat mengembangkan dan memanfaatkan sektor pertanian, khususnya perkebunan karet. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Minat Generasi Muda dalam Melanjutkan Usaha di Bidang Perkebunan Karet di Desa Lalang Sembawa Kecamatan Sembawa”**.

### B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diajukan diuraikan sebagai berikut :

1. Bagaimana minat dari generasi muda dalam melanjutkan usaha di bidang perkebunan karet di Desa Lalang Sembawa?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat generasi muda dalam melanjutkan usaha di bidang perkebunan karet di Desa Lalang Sembawa?
3. Apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan minat generasi muda dalam melanjutkan usaha di bidang perkebunan karet di Desa Lalang Sembawa?

### C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana minat generasi muda dalam melanjutkan usaha di bidang perkebunan karet di Desa Lalang Sembawa.
2. Untuk mengetahui apa faktor-faktor yang mempengaruhi minat generasi muda dalam melanjutkan usaha di bidang perkebunan karet di Desa

#### D. Manfaat Penelitian

1. Bagi pihak terkait penelitian ini dapat digunakan untuk menilai kebijakan yang berkaitan dengan pembangunan bidang pertanian oleh generasi muda di Desa Lalang Sembawa.
2. Bagi petani untuk mempertimbangkan saat mereka memilih cara untuk mengarahkan minat dan keinginan anak-anak mereka.
3. Diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan memberikan informasi tambahan atau referensi untuk penelitian yang akan datang.

### PELAKSANAAN PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Lalang Sembawa terletak di Kecamatan Sembawa, Kabupaten Banyuasin yang menjadi lokasi penelitian ini. Sebagian besar penduduk Desa Lalang Sembawa bekerja sebagai petani karet, maka lokasi penelitian dipilih secara sengaja dengan menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini dilakukan dari Januari hingga Maret 2024.

#### B. Metode Penelitian

Metode Penelitian ini menggunakan metode survei, yang terdiri dari daftar pertanyaan atau kuisisioner. Nazir (2011) menyatakan bahwa metode survei adalah jenis penelitian yang dilakukan untuk mengidentifikasi elemen-elemen yang

- Lalang Sembawa.
3. Untuk mengetahui apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan minat generasi muda dalam melanjutkan usaha di bidang perkebunan karet di Desa Lalang Sembawa.

membentuk gejala saat ini dan untuk mendapatkan informasi yang akurat. Populasi yang dijadikan objek penelitian adalah generasi muda di Desa Lalang Sembawa.

Berdasarkan data dari Kantor Desa Lalang Sembawa didapatkan populasi penduduk Desa Lalang Sembawa adalah sebanyak 7.302 orang dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 1.913 KK dan jumlah generasi muda berumur 18-24 tahun. Terdapat 2.120 orang yang tinggal di Desa Lalang Sembawa, yang terletak di Kecamatan Sembawa, Kabupaten Banyuasin. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan asumsi batasan-batasan dalam pengambilan sampel, adapun asumsi batasan-batasan yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Generasi muda yang berusia 18-24 tahun.
2. Petani yang mempunyai kebun karet sendiri.
3. Mempunyai luas lahan dari  $\geq 1$  ha.
4. Umur tanaman karet yang diusahakan adalah  $\geq 6$  tahun.

Asumsi batasan digunakan untuk menjamin tingkat homogenitas dari sampel yang hendak diteliti. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan diperoleh data bahwa terdapat 345 generasi muda digunakan dalam penelitian ini. Olahan data primer berasal dari survei dan wawancara langsung bersama petani sampel. Ini termasuk identitas petani, seperti nama, umur, jumlah tanggungan keluarga, dan tingkat pendidikan. Selain itu, data terkait usahatani karet, seperti luas lahan, penerimaan, dan pendapatan,

diperoleh dari Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumatera Selatan dan Dinas Pertanian dan Hortikultura Kabupatén. Penelitian ini dapat dibantu oleh literatur seperti UPTD BPP Kecamatan Sembawa, Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, Badan Pusat Statistik Banyuasin, Monografi Desa Lalang, dan dalam melanjutkan usaha di bidang perkebunan karet di Desa Lalang Sembawa dengan skoring. Pertanyaan yang diberikan didasarkan pada lima indikator: 1) rasa senang, 2) ketertarikan, 3) semangat, 4) keterlibatan, dan 5) keinginan generasi muda untuk terus berinvestasi di bidang pertanian. Indikator dimasukkan ke memenuhi kriteria sebagai batasan-batasan oleh peneliti. Lalu di ambil 30 generasi Keterangan : sebagai sampel pada penelitian ini dengan

**C. Metode Pengumpulan Data**

Data primer dan sekunder  
 NST : skor tinggi  
 NSR : skor rendah  
 BT : Jumlah kelas  
 PI : Panjang interval  
 Untuk menghitung nilai minat total, dalam melanjutkan usaha pertanian.

Tabel 1. Interval kelas untuk mengukur minat generasi muda dalam melanjutkan usaha di bidang perkebunan karet di Desa Lalang Sembawa

No	Nilai Kelas	Interval	Kriteria
1	$25.00 \leq x \leq 58.33$		Rendah
2	$58.34 \leq x \leq 91.67$		Sedang
3	$91.68 \leq x \leq 125.00$		Tinggi

Perhitungan untuk membuat skor total per indikator penentu minat generasi muda dalam melanjutkan usaha di bidang perkebunan

Tabel 2. Interval kelas untuk mengukur indikator rasa senang generasi muda Desa Lalang Sembawa terhadap usaha di bidang

Monografi Kecamatan Sembawa, serta jurnal yang mendukung

**D. Metode Pengelolaan Data dan Analisis Data**

Untuk menjawab tujuan pertama yaitu bagaimana minat generasi muda

dalam interval kelas dengan skor 3, dengan masing-masing menunjukkan kriteria tinggi, sedang, atau rendah. Rumus yang digunakan untuk menghitung skoring antara lain :

$$PI = \frac{NST - NSR}{BT}$$

metode *simple random sampling* (acak sederhana), metode ini dipilih karena setiap generasi muda yang tinggal di Desa Lalang Sembawa, memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

perhitungan berikut digunakan:  
 NST : 25 pertanyaan x nilai tertinggi 5 = 125  
 NSR : 25 pertanyaan x nilai terendah 1 = 25  
 BT : 3  
 PI :  $(NST - NSR) / BT$   
 =  $(125 - 25) / 3 = 33,33$

karet di Desa Lalang Sembawa.  
 NST : 5 pertanyaan x bobot tertinggi 3 = 15  
 NSR : 5 pertanyaan x bobot terendah 1 = 5  
 BT : 3  
 PI :  $(NST - NSR) / BT$   
 =  $(15 - 5) / 3 = 3,33$

Tabel berikut menunjukkan interval kelas yang dihasilkan dari perhitungan di atas untuk mengukur faktor penentu minat generasi muda dalam mengembangkan perkebunan karet Desa Lalang Sembawa.

pertanian

No	Nilai Interval Kelas	Kriteria
----	----------------------	----------

No	Nilai Kelas	Interval	Kriteria
1	5.00	$5.00 \leq x \leq 8.33$	Tidak Senang
2	8.34	$8.34 \leq x \leq 11.66$	Cukup Senang
3	11.67	$11.67 \leq x \leq 15.00$	Senang

Tabel 3. Interval kelas untuk mengukur indikator ketertarikan generasi muda Desa Lalang Sembawa terhadap usaha di bidang pertanian.

No	Nilai Kelas	Interval	Kriteria
1	5.00	$5.00 \leq x \leq 8.33$	Tidak Tertarik
2	8.34	$8.34 \leq x \leq 11.66$	Cukup Tertarik
3	11.67	$11.67 \leq x \leq 15.00$	Tertarik

Tabel 4. Interval kelas untuk mengukur indikator semangat generasi muda Desa Lalang Sembawa terhadap usaha di bidang pertanian

No	Nilai Kelas	Interval	Kriteria
1	5.00	$5.00 \leq x \leq 8.33$	Tidak Semangat
2	8.34	$8.34 \leq x \leq 11.66$	Cukup Semangat
3	11.67	$11.67 \leq x \leq 15.00$	Semangat

Tabel 5. Interval kelas untuk mengukur indikator keterlibatan generasi muda Desa Lalang Sembawa terhadap usaha di bidang pertanian

No	Nilai Kelas	Interval	Kriteria
1	5.00	$5.00 \leq x \leq 8.33$	Tidak Terlibat
2	8.34	$8.34 \leq x \leq 11.66$	Cukup Terlibat
3	11.67	$11.67 \leq x \leq 15.00$	Terlibat

Tabel 6. Interval kelas untuk mengukur indikator keinginan generasi muda Desa Lalang Sembawa terhadap usaha di bidang pertanian

Persamaan analisis regresi linear berganda dengan rumus:  

$$Y_e = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + \beta_4x_4 + \beta_5x_5$$

Namun, untuk mengetahui seberapa signifikan masing-masing koefisien regresi variabel independen dibandingkan dengan variabel dependen, dapat dilakukan uji

No	Nilai Kelas	Interval	Kriteria
1	5.00	$5.00 \leq x \leq 8.33$	Tidak Ingin
2	8.34	$8.34 \leq x \leq 11.66$	Cukup Ingin
3	11.67	$11.67 \leq x \leq 15.00$	Ingin

Tabel 7. Interval kelas untuk mengukur indikator minat generasi muda Desa Lalang Sembawa terhadap usaha dibidang pertanian

No	Nilai Kelas	Interval	Kriteria
1	25.00	$25.00 \leq x \leq 58.33$	Tidak Minat
2	58.34	$58.34 \leq x \leq 91.67$	Cukup Minat
3	91.68	$91.68 \leq x \leq 125.00$	Minat

Untuk menjawab tujuan kedua yaitu untuk mengetahui faktor yang

mempengaruhi minat generasi muda dalam melanjutkan usaha di bidang perkebunan karet di Desa Lalang Sembawa adalah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda; dalam penelitian ini suatu variabel respons (variabel terikat atau dependen) dengan lebih dari satu variabel input (variabel bebas atau independen) dijelaskan dengan analisis regresi linear berganda (Suryani dan Hendryadi, 2015).

(X) memiliki pengaruh persial (sendiri) terhadap variabel dependen (Y). Uji terhadap nilai statistik T merupakan uji signifikasi parameter individual. Nilai statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen . Rumus berikut digunakan untuk menghitung nilai thitung:

$$\beta_1$$

statistik berikut:

**a. Uji Statistik F**

Pada dasarnya Uji statistik F dasarnya untuk menentukan apakah variabel independen (X) memiliki pengaruh bersama atau simultan terhadap variabel dependen (Y). Besaran nilai Fhitung menggunakan rumus berikut:

$$F = \frac{\frac{R^2}{K-1}}{1 - \frac{R^2}{n-K}}$$

## B. Uji Statistik T

Memiliki pengaruh parsial (sendiri) terhadap variabel dependen (Y). Uji terhadap nilai statistik T merupakan signifikan parameter individual. Nilai statistik T menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen.

melanjutkan usaha di bidang perkebunan karet serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat tersebut. Dari data- data yang di peroleh barulah dibuat strategi secara deskriptif yang sesuai untuk dapat meningkatkan minat generasi muda dalam melanjutkan usaha di bidang perkebunan karet di Desa Lalang Sembawa tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Keadaan Umum Tempat Penelitian

Luas total Desa Lalang Sembawa adalah 1.399 ha dan terletak di Kecamatan Sembawa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Desa ini terdiri dari 1,33 ha lahan darat untuk pertanian dan ternak, 66,37 ha lahan pertanian baku, dan 170 ha pekarangan dan pemukiman. Berikut adalah batas administratif Desa Lalang Sembawa:

1. Bagian Timur : Desa Rejodadi
2. Bagian Selatan : Desa Sejangung
3. Bagian utara : Desa Limau
4. Bagian Barat : Desa Pulau Harapan

### B. Karakteristik Responden

#### 1. Usia responden

Dari data 30 responden yang ada di Desa Lalang Sembawa digunakan sebagai sampel berada pada usia 18-24 tahun yang termasuk dalam usia remaja produktif. Menurut Kemenkes, usia remaja berkisar 13-24 tahun. Sebagian besar responden pada usia tersebut menunjukkan dorongan yang

Rumus berikut digunakan untuk menghitung t hitung :

$$Thitung = \frac{\beta_1}{Se(\beta_1)}$$

Untuk menjawab tujuan ketiga yaitu untuk mengetahui strategi yang dilakukan dalam meningkatkan minat generasi muda dalam melanjutkan usaha di bidang perkebunan karet di Desa Lalang Sembawa adalah dengan melihat sejauh mana minat dari generas dalam kuat dan tinggi terhadap inovasi yang ditawarkan. Selain itu, kondisi fisik yang kuat dan daya pikir yang kuat memengaruhi produktivitas dan perspektif generasi muda tentang pilihan mereka untuk melanjutkan usaha di bidang perkebunan karet atau tidak.

#### 2. Tingkat pendidikan responden

Tingkat pendidikan seseorang sangat mempengaruhi cara mereka berpikir dan bertindak; dalam hal usahatani, tingkat pendidikan sangat mempengaruhi cara mereka mengelola usahatani mereka untuk meningkatkan produksi. Jumlah responden sampel berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Jumlah responden berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Lalang Sembawa tahun 2024

No	Pendidikan Responden	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	SD	0	-
2	SMP	23	76,67
3	SMA	7	23,33
Total		30	100,00

Tabel 8 tersebut menunjukkan jumlah responden yang berpendidikan SD sebanyak 0 orang (0%), berpendidikan SMP sebanyak 23 orang (76,67%) dan berpendidikan SMA sebanyak 7 orang (23,33%). Berdasarkan data yang ada, dapat disimpulkan bahwa masyarakat desa sadar akan pentingnya pendidikan. Namun, sebagian besar dari mereka hanya menyelesaikan pendidikan hingga tingkat

sekolah menengah pertama.

### 1. Umur orang tua responden

Dalam penelitian di Desa Lalang Sembawa, 30 orang tua responden berusia dari 35 hingga lebih dari 55 tahun. Tabel 9 berikut menunjukkan rincian umur responden.

Tabel 9. Jumlah responden berdasarkan usia orang tua responden tahun 2024

No	Usia orang tua	Jumlah (orang)	Presentase (%)
----	----------------	----------------	----------------

Dari data 30 orang tua yang menjadi sampel penelitian di Desa Lalang, sebagian besar berada pada tingkat pendidikan SD. Tabel 10 menunjukkan perincian tingkat pendidikan orang tua.

Tabel 10. Jumlah responden berdasarkan pendidikan orang tua responden tahun 2024

No	Pendidikan Orang Tua Responden	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	SD	22	73,33
2	SMP	6	20,00
3	SMA	2	6,67
	Total	30	100,00

Berdasarkan Tabel 10 di atas, responden yang berpendidikan SD sebanyak 22 orang (73,33%), 6 orang responden berpendidikan SMP (20,00%) dan berpendidikan SMA sebanyak 2 orang (6,67%).

### 5. Lama berusahatani karet orang tua responden

Pengalaman usahatani orang tua berperan penting dalam usahatani tanaman karet dan dalam minat generasi muda melanjutkan usaha di bidang perkebunan karet, dimana para generasi muda responden sebagian besar belajar dari pengalaman

	responden (tahun)		
1	35 – 44	12	40,00
2	45 – 54	11	36,67
3	> 55	7	23,33
	Total	30	100,00

Kelompok usia orang tua responden di Desa Lalang Sembawa yang ada pada Tabel 9 yaitu : 12 orang (40,00%), berumur 35-44 tahun, 11 orang (26,67%), berumur 45-54 dan 7 orang (23,33%) berumur lebih dari 55 tahun.

berusahatani orang tuanya. Jumlah responden berdasarkan lama orang tua berusahatani dapat dilihat pada Tabel 11 berikut ini.

Tabel 11. Lama pengalaman orang tua responden dalam berusahatani, tahun 2024

No	Lama Orang Tua Responden Berusahatani (tahun)	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	10 – 20	6	20,00
2	21 – 30	14	46,67
3	> 30	10	33,33
	Total	30	100,00

Tabel 11 di atas menunjukkan bahwa pengalaman usahatani orang tua responden dalam perkebunan karet rata-rata berkisar antara 21 dan 30 tahun (46,67%), tetapi ada juga yang memiliki pengalaman usahatani tanaman karet paling rendah, yaitu 10–20 tahun (20,00%).

### 6. Luas lahan perkebunan karet orang tua responden

Luas lahan orang tua responden di Desa Lalang Sembawa memiliki luas lahan sebesar 1 sampai lebih dari 3 ha. Tabel 12 berikut menunjukkan jumlah responden berdasarkan luas lahan perkebunan karet orang tua responden.

Tabel 12. Jumlah responden berdasarkan luas lahan orang tua responden.

No	Luas Tanaman Orang tua Responden (Ha)	lahan Karet	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	1 – 1,99		3	10,00
2	2 – 2,99		19	63,33
3	> 3		8	26,67
Total			30	100,00

Informasi yang diberikan Tabel 12 menunjukkan orang tua responden di Desa Lalang Sembawa yang memiliki luas lahan tanaman karet 1 – 1,99 ha sebanyak 3 orang (10,00%), luas lahan tanaman karet 2 – 2,99 ha sebanyak 19 orang (63,33%), dan luas lahan tanaman karet lebih dari 3 ha sebanyak 8 orang (26,67). Luas lahan perkebunan karet milik orang tua responden yang tertinggi berkisar antara 2 – 2,99 ha (63,33%), namun ada pula yang memiliki lahan perkebunan tanaman karet paling rendah yaitu berkisar 1 – 1,99 ha (10,00%).

**C. Minat generasi muda dalam melanjutkan usaha dibidang perkebunan karet di Desa Lalang Sembawa**

**1. Minat generasi muda dari indikator rasa senang**

Minat generasi muda berdasarkan indikator rasa senang dalam melanjutkan usaha di bidang perkebunan karet di Desa Lalang Sembawa disajikan pada Tabel 13.

Tabel 13. Minat generasi muda berdasarkan indikator rasa senang dalam melanjutkan usaha di bidang perkebunan karet di Desa Lalang Sembawa.

Kriteria	Skor	Interval kelas	Jumlah responden	Presentase (%)
Tidak Senang	1	$5,00 \leq x \leq 8,33$	1	17,00

Cukup senang	2	$8,34 \leq x \leq 11,66$	22	73,00
Senang	3	$11,67 \leq x \leq 15,00$	3	10,00
Jumlah			30	100,00

Menurut tabel 13 diperoleh 5 orang responden merasa tidak senang dalam melakukan kegiatan di bidang usaha perkebunan karet karena menurut mereka kegiatan di bidang perkebunan karet dapat memberikan mereka kebahagiaan yang memacu rasa senang.

**2. Minat generasi muda dari indikator ketertarikan**

Minat generasi muda dari indikator ketertarikan yang digunakan untuk mengetahui bagaimana ketertarikan generasi muda di Desa Lalang Sembawa dalam melanjutkan usaha dibidang perkebunan karet. Untuk lebih jelasnya mengenai indikator ketertarikan generasi muda di Desa Lalang Sembawa disajikan pada Tabel 14.

Tabel 14. Minat generasi muda berdasarkan indikator ketertarikan dalam melanjutkan usaha di bidang perkebunan karet di Desa Lalang Sembawa.

No	Kriteria	Skor	Interval kelas	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	Tidak tertarik	1	$5,00 \leq x \leq 8,33$	9	30,4
2	Cukup tertarik	2	$8,34 \leq x \leq 11,66$	15	50,0
3	Tertarik	3	$11,67 \leq x \leq 15,00$	6	19,2
Jumlah				30	100,00

Menurut tabel 14 terdapat 9 orang mengaku tidak tertarik untuk melanjutkan usaha di bidang perkebunan karet karena menurut mereka pekerjaan di bidang perkebunan karet sangat berat dan dengan pertimbangan harga yang tidak stabil di

pasaran sehingga mereka memilih pekerjaan di luar bidang perkebunan karet, sebanyak 15 responden mengaku cukup tertarik dalam melanjutkan usaha dibidang perkebunan karet, mereka berpendapat bahwa kegiatan di bidang perkebunan karet cukup melelahkan namun mereka masih cukup tertarik melanjutkan usaha di bidang perkebunan karet karena beberapa dari mereka berpendapat bahwa perkebunan karet merupakan usaha yang menguntungkan tanpa harus mencari pekerjaan lain di luar bidang perkebunan karet dan sebanyak 6 orang responden yang mengaku tertarik untuk melanjutkan usaha dibidang perkebunan karet, dan mereka yang tertarik dalam melanjutkan usaha di bidang perkebunan karet memang menyukai dan ketertarikan dari hati ingin melanjutkan usaha di bidang perkebunan karet.

**3. Minat generasi muda dari indikator semangat**

Minat generasi muda dari indikator semangat yang digunakan untuk mengetahui bagaimana semangat generasi muda di Desa Lalang Sembawa dalam melanjutkan usaha di bidang perkebunan karet. Untuk lebih jelasnya mengenai minat generasi muda berdasarkan indikator semangat dalam melanjutkan usaha di bidang perkebunan karet di Desa Lalang Sembawa disajikan pada Tabel 15.

Tabel 15. Minat generasi muda berdasarkan indikator semangat dalam melanjutkan usaha di bidang perkebunan karet di Desa Lalang Sembawa.

No	Kriteria	Skor	Interval kelas	Jumlah responden	Presentase (%)
1	Tidak Semangat	1	$5,00 \leq x < 8,33$	3	10,00
2	Cukup semangat	2	$8,34 \leq x < 11,66$	20	66,67
3	Sangat	3	$11,67 \leq x < 15,00$	7	23,33

Jumlah	30	100,00
--------	----	--------

Berdasarkan Tabel 15 yang disebutkan sebelumnya, 3 dari responden tidak semangat melakukan kegiatan perkebunan karet, sebanyak 20 responden mengaku cukup semangat melakukan kegiatan usaha di bidang perkebunan karet karena mereka pernah terlibat dalam kegiatan usaha di bidang perkebunan karet sehingga mereka cukup semangat dalam melakukan kegiatan usaha di bidang perkebunan karet dan sebanyak 7 responden menyatakan bahwa mereka bersemangat setiap melakukan kegiatan usaha di bidang perkebunan karet karena mereka memang menyukai setiap pekerjaan yang ada dalam kegiatan usaha di bidang perkebunan karet.

**4. Minat generasi muda dari indikator keterlibatan**

Minat generasi muda dalam melanjutkan usaha di bidang perkebunan karet dari indikator semangat untuk mengetahui seberapa jauh generasi muda terlibat dalam kegiatan di bidang

perkebunan karet. Minat generasi muda dari indikator keterlibatan dalam melanjutkan usaha di bidang perkebunan karet di Desa Lalang Sembawa disajikan pada Tabel 16.

Tabel 16. Minat generasi muda berdasarkan indikator keterlibatan dalam melanjutkan usaha di bidang perkebunan karet di Desa Lalang Sembawa

No	Kriteria	Skor	Interval kelas	Jumlah responden	Presentase (%)
1	Tidak terlibat	1	$5,00 \leq x < 8,33$	3	10,00
2	Cukup terlibat	2	$8,34 \leq x < 11,66$	20	66,67

3 Terlibat	3	11,67	7	23,33
		$\leq x$		
		$\leq 1$		
Jumlah			30	100,00

Menurut Tabel 16 yang disebutkan sebelumnya, 3 orang dari responden mengaku tidak pernah terlibat dalam kegiatan usaha di bidang perkebunan karet karena mereka memiliki pekerjaan di luar bidang perkebunan karet sehingga mereka tidak pernah terlibat dalam usaha di bidang perkebunan karet, sebanyak 20 responden mengaku cukup terlibat dalam kegiatan usaha di bidang perkebunan karet dan sebanyak 7 responden mengaku terlibat dalam kegiatan usaha di bidang perkebunan karet.

**5. Minat generasi muda dari indikator keinginan**

Minat generasi muda dalam melanjutkan usaha di bidang perkebunan karet dari indikator keinginan untuk mengetahui seberapa jauh generasi muda mempunyai keinginan dalam melanjutkan usaha di bidang perkebunan karet. Minat generasi muda dari indikator keinginan dalam melanjutkan usaha di bidang perkebunan karet di Desa Lalang Sembawa disajikan pada Tabel 17.

Tabel 17. Minat generasi muda berdasarkan indikator keinginan dalam melanjutkan usaha di bidang perkebunan karet di Desa Lalang Sembawa perkebunan karet. Minat generasi muda dari indikator keterlibatan

Minat generasi muda dalam melanjutkan usaha di bidang perkebunan karet dari indikator keinginan untuk mengetahui seberapa jauh generasi muda mempunyai keinginan dalam melanjutkan usaha di bidang perkebunan karet. Minat generasi muda dari indikator keinginan dalam melanjutkan usaha di bidang perkebunan karet di Desa Lalang Sembawa disajikan pada Tabel 17.

Tabel 17. Minat generasi muda berdasarkan indikator keinginan dalam melanjutkan usaha di bidang

dalam melanjutkan usaha di bidang perkebunan karet di Desa Lalang Sembawa disajikan pada Tabel 16.

Tabel 16. Minat generasi muda berdasarkan indikator keterlibatan dalam melanjutkan usaha di bidang perkebunan karet di Desa Lalang Sembawa

No	Kriteria	Skor	Interval kelas	Jumlah responden	Presentase (%)
1	Tidak terlibat	1	5,00 $\leq x < 8,33$	10	10,00
2	Cukup terlibat	2	8,34 $\leq x < 11,66$	20	66,67
3	Terlibat	3	11,67 $\leq x < 15,00$	7	23,33
	Jumlah			30	100,00

Menurut Tabel 16 yang disebutkan sebelumnya, 3 orang dari responden mengaku tidak pernah terlibat dalam kegiatan usaha di bidang perkebunan karet karena mereka memiliki pekerjaan di luar bidang perkebunan karet sehingga mereka tidak pernah terlibat dalam usaha di bidang perkebunan karet, sebanyak 20 responden mengaku cukup terlibat dalam kegiatan usaha di bidang perkebunan karet dan sebanyak 7 responden mengaku terlibat dalam kegiatan usaha di bidang perkebunan karet.

**6. Minat generasi muda dari indikator keinginan**

perkebunan karet di Desa Lalang Sembawa

No	Kriteria	Skor	Interval kelas	Jumlah responden	Presentase (%)
1	Tidak ingin	1	5,00 $\leq x < 8,33$	2	6,67
2	Cukup ingin	2	8,34 $\leq x < 11,66$	19	63,33
3	Ingin	3	11,67 $\leq x < 15,00$	9	26,67
	Jumlah			30	100

Menurut Tabel 17 di atas, sebanyak 2 responden yang tidak mempunyai keinginan dalam melanjutkan usaha di bidang perkebunan karet, sebanyak 19 responden cukup ingin untuk melanjutkan usaha di bidang perkebunan karet dan sebanyak 9 responden mengaku mempunyai keinginan melanjutkan usaha di bidang perkebunan karet karena sudah dari kecil di kenalkan dengan perkebunan karet dan sudah menyukai usaha di bidang perkebunan karet.

Faktor yang Mempengaruhi minat generasi muda dalam melanjutkan usaha di bidang perkebunan karet di Desa Lalang Sembawa

Rasa senang, keterarikan, semangat, keterlibatan, dan keinginan adalah beberapa faktor yang mempengaruhi minat generasi muda dalam melanjutkan usaha di bidang perkebunan karet. Tabel 18 menunjukkan koefisien regresi faktor yang mempengaruhi keinginan generasi muda untuk mengembangkan usaha perkebunan karet Desa Lalang Sembawa.

Tabel 18. Koefisien Regresi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi minat generasi muda dalam melanjutkan usaha di bidang perkebunan karet.

No	Variabel Bebas	Koefisien regresi	T hit	sig
1	Konstanta	7,626	2,191	0,038
2	Rasa senang	-0,238	- 1,350	0,190
3	Keterarikan	0,501	2,857	0,009
4	Semangat	- 0,038	- 0,284	0,779
5	Keterlibatan	0,176	1,320	0,199
6	Keinginan	0,174	1,301	0,206
f. hit =				
2.332				

Menurut tabel 18, diperoleh konstanta dan koefisien regresi dari masing-masing variabel yang

berpengaruh

nyata didapat persamaan analisis regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 7,626 - 0,238 RS + 0,501 KTT - 0,038 S + 0,176 KTN + 0,174 K + e.$$

Menurut persamaan hasil regresi linier berganda 7,626 adalah nilai konstanta. Hal ini berarti jika variabel independen (X) bernilai konstan 7,626 maka minat generasi muda (Y) dalam melanjutkan usaha di bidang perkebunan karet di Desa Lalang Sembawa sebesar 7.626%. Koefisien perhitungan regresi variabel rasa senang responden (X1) sebesar - 0,238. Artinya variabel rasa senang generasi muda tidak mempengaruhi minat generasi muda melanjutkan usaha di perkebunan karet (Y) -0,238%. Koefisien perhitungan regresi variabel keterarikan responden (X2) sebesar 0,501. Artinya variabel keterarikan generasi muda mempengaruhi minat generasi dalam melanjutkan usaha di bidang perkebunan karet (Y) adalah 0,501. Koefisien perhitungan regresi variabel semangat (X3) adalah -0,038, dimana variabel semangat generasi muda tidak mempengaruhi minat generasi muda dalam melanjutkan usaha di bidang perkebunan karet (Y) adalah -0,038

%. Koefisien perhitungan regresi variabel semangat (X4) sebesar 0,176 dimana variabel semangat generasi muda mempengaruhi minat generasi muda dalam melanjutkan usaha di bidang perkebunan karet (Y) adalah 0,176. Koefisien perhitungan variabel keinginan (X5) adalah 0,174. Artinya variabel keinginan mempengaruhi minat generasi muda dalam melanjutkan usaha di bidang perkebunan karet (Y) sebesar 0,174%.

### 1. Uji F (Uji Regresi secara keseluruhan)

Perhitungan uji diperoleh hasil Fhitung =2,332. Dimana kriteria pengujian signifikansi regresi nilai Fhitung harus lebih besar dari Ftabel, = 2,000 maka diperoleh hasil perhitungan 2,332 > 2,000. dapat disimpulkan bahwa Ha : diterima, hal ini

memberi arti bahwa di Desa Lalang Sembawa minat generasi muda (Y) untuk membangun usaha karet adalah salah satu variabel dependen yang sangat dipengaruhi oleh pengaruh variabel independen (X) dan variabel dependen secara keseluruhan.

## 2. Uji t (Uji Regresi secara individu)

Untuk menentukan apakah variabel independen secara parsial memengaruhi variabel dependen menggunakan uji t. Derajat signifikansi 0,3% digunakan. Pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen ditunjukkan oleh persamaan regresi. Pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial diukur dengan uji t (Ghozali, 2018).

### a. Pengaruh rasa senang responden (X1)

Berdasarkan pada Tabel 23 nilai uji t terhadap variabel rasa senang responden (X1) diperoleh nilai t hitung -1,350 dengan signifikansi nilai t adalah 0,190. Sehingga nilai t hitung < t tabel (-1,350 < 1,701) atau signifikansi nilai t lebih kecil dari 0,3 (0,190 < 0,3), maka variabel rasa senang (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat generasi muda (Y) dalam melanjutkan usaha di bidang perkebunan karet.

### b. Pengaruh ketertarikan responden (X2)

Berdasarkan pada tabel 23. Hasil nilai uji t terhadap variabel jumlah ketertarikan (X2) diperoleh thitung 2,857 dengan signifikansi nilai t (0,009). Sehingga nilai t hitung > t tabel (2,857 > 1,701) atau signifikansi t lebih besar dari 0,3 (0,009 < 0,3), maka variabel ketertarikan (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat generasi muda (Y) dalam melanjutkan usaha di bidang perkebunan karet.

### c. Pengaruh semangat responden (X3)

Berdasarkan pada Tabel 23. Hasil uji t terhadap variabel semangat (X3) adalah nilai thitung -0,284 dengan signifikansi t sebesar 0,779. Sehingga nilai thitung < t tabel (-0,284 < 1,701) atau signifikansi nilai t lebih kecil dari 0,3 (0,779 > 0,3), sehingga variabel semangat (X3) secara parsial (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap peran petani (Y) dalam melanjutkan usaha di bidang perkebunan karet di Desa Lalang Sembawa

### d. Pengaruh keterlibatan responden (X4)

Berdasarkan pada Tabel 23 nilai uji t terhadap variabel keterlibatan responden (X4) diperoleh nilai thitung 1,320 dengan signifikansi t sebesar 0,199. Sehingga nilai thitung < t tabel (1,320 < 1,701) atau signifikansi nilai t lebih kecil dari 0,3 (0,199 < 0,3), maka variabel keterlibatan (X4) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat responden (Y) dalam melanjutkan usaha di bidang perkebunan karet.

### e. Pengaruh keinginan responden (X5)

Berdasarkan pada Tabel 23 nilai uji t terhadap variabel jumlah keinginan (X5) dengan signifikansi t 0,206 diperoleh nilai t hitung 1,301, sehingga nilai thitung < t tabel (1,301 < 1,701) atau signifikansi t lebih besar dari 0,3 (0,206 < 0,3), maka variabel keinginan (X5) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat generasi muda (Y) dalam melanjutkan usaha di bidang perkebunan karet.

## C. Strategi untuk meningkatkan minat generasi muda dalam melanjutkan usaha di bidang perkebunan karet di Desa Lalang Sembawa

Variabel rasa senang dan semangat berada pada variabel tidak mempengaruhi minat generasi muda dalam melanjutkan usaha di bidang perkebunan karet maka Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan minat generasi muda dalam melanjutkan usaha di Bidang perkebunan karet di Desa Lalang Sembawa adalah dengan cara

meningkatkan rasa senang dan semangat. Meningkatkan Rasa senang generasi muda adalah dengan cara melibatkan dan generasi muda dalam setiap kegiatan usaha di bidang perkebunan sehingga generasi muda akan merasa

bahagia setiap kali melakukan kegiatan usaha di bidang perkebunan karet. Untuk meningkatkan semangat dengan cara memberikan dukungan secara moril dan kepercayaan untuk memulai usaha di bidang perkebunan karet agar generasi muda memiliki pengalaman yang cukup dan tidak tertekan setiap kali melakukan kegiatan di bidang perkebunan karet sehingga generasi muda mendapatkan rasa percaya diri dan akan menimbulkan rasa semangat bagi generasi untuk terus belajar lebih banyak sampai mampu untuk melanjutkan usaha di bidang perkebunan karet. Untuk mendorong generasi muda untuk berinvestasi dalam perkebunan akan meningkatkan minat generasi muda dalam melanjutkan usaha di bidang perkebunan karet melalui program Petani Milenial, antara lain:

1. Fasilitasi Akses Permodalan: Membantu petani mendapatkan permodalan dengan mudah dan tidak membebani mereka.
2. Pendampingan Pelaksanaan Rintisan Usaha: Dampingi generasi hingga berkembang menjadi individu yang mandiri.
3. Pendampingan Pemasaran: Membantu generasi muda dalam membangun kemitraan pemasaran produknya..
4. Evaluasi: Untuk Rencana Tindak Lanjut, lakukan evaluasi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Hasil penelitian di Desa Lalang Sembawa, sebagai berikut :

1. Minat generasi muda untuk sebagai sampel pada penelitian ini dengan metode *simple random sampling* (acak

melanjutkan usaha di bidang perkebunan karet di Desa Lalang Sembawa Kecamatan Sembawa berada pada kategori cukup.

2. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keinginan generasi selanjutnya untuk meneruskan usaha perkebunan karet Desa Lalang Sembawa untuk generasi berikutnya adalah faktor ketertarikan, keterlibatan, dan faktor keinginan, sedangkan faktor kebahagiaan dan semangat tidak mempengaruhi minat generasi muda.
3. Desa Lalang Sembawa memiliki strategi untuk meningkatkan minat generasi muda dalam melanjutkan usaha di bidang perkebunan karet dapat dilakukan dengan cara melibatkan generasi muda dalam melakukan kegiatan di bidang perkebunan karet agar dapat memacu rasa senang dan semangat generasi muda dalam melanjutkan usaha di bidang perkebunan karet di Desa Lalang Sembawa.

### B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan sehubungan dengan penelitian ini adalah :

1. Diharapkan kepada petani karet untuk dapat meningkatkan minat generasi muda dalam melanjutkan usaha di bidang perkebunan karet dengan cara memberikan edukasi dan pendidikan tinggi hingga generasi muda mampu menciptakan inovasi dalam meningkatkan produktivitas tanaman karet sehingga akan timbul minat generasi muda dalam melanjutkan usaha di bidang perkebunan karet.
2. Perlu adanya analisis kelayakan usaha di bidang perkebunan karet agar sebelum menentukan minat generasi muda sudah mengetahui konsekuensi yang akan di ambil.

seederhana), metode ini dipilih karena setiap generasi muda yang tinggal di Desa Lalang

Sembawa, memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

#### D. Metode Pengumpulan Data

Data primer dan sekunder  
 NST : skor tinggi  
 NSR : skor rendah  
 BT : Jumlah kelas  
 PI : Panjang interval

Untuk menghitung nilai minat total, perhitungan berikut digunakan:

NST : 25 pertanyaan x nilai tertinggi 5 = 125  
 NSR : 25 pertanyaan x nilai terendah 1 = 25  
 BT : 3  
 PI :  $NST - NSR / BT$

#### DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2023. Luas Areal Dan Produksi Perkebunan Karet Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan Tahun 2022. Palembang
- Faisal, M. 2019. *Generasi Kembali ke Akar*. Penerbit Kompas. Jakarta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 25*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Lingga, A.S. 2020. Pengaruh keseimbangan kehidupan kerja (*Work Family Balance*) dan kepuasan kerja karyawan dalam jenjang karir. *Jurnal Manajemen Bisnis*. 6 (2) : 1134-1137.
- Makabori, Y.Y dan T. Triman. 2019. *Generasi muda dan pekerjaan di sektor pertanian: faktor persepsi dan minat (Studi Kasus Mahasiswa Politeknik Pembangunan Pertanian Monokwari)*. *Jurnal Triton*. 10 (2) : 1–20.
- Marza. A.R. 2018. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemuda pedesaan dalam melanjutkan usahatani padi di Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis*. 8 (1) : 48-54.
- Mayowan, M. 2020. Analisis Minat Anak Petani Karet dalam Melanjutkan Usaha Karet di Desa Rimba Jaya Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin. Palembang. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti. Palembang.
- Muftiyah et al., (2022) Persepsi dan Minat Mahasiswa Pertanian Universitas IBA Dalam Melanjutkan Usaha Di Bidang Pertanian Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas IBA. Palembang.
- Nazir, M. 2011. *Metode Penelitian*. Penerbit Ghalia Indonesia. Bogor.
- Nugroho, C.B.T., Sugihardjo., P. Permatasari dan S. Anantanyu. 2023. Analisis faktor dan persepsi pemuda desa terhadap pekerjaan petani. *Journal of Agrosociology and Sustainability (JASSU)*. 1(1): 31–43.
- Sjamsir, Z. 2017. *Pembangunan Pertanian dalam Pusaran Kearifan Lokal*. CV Sah Media. Makassar.
- Suryani dan Hendrayadi. 2016. *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Penerbit Kencana. Jakarta.